

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum empiris. Penelitian hukum empiris sendiri tidak bertolak belakang dari hukum positif (peraturan perundang-undangan) sebagai data sekunder, akan tetapi dari perilaku nyata sebagai data primer yang diperoleh dari lokasi penelitian lapangan.¹ Penelitian hukum empiris atau dapat disebut juga sebagai penelitian lapangan (*field reseacrh*) hal itu dilihat dari kecenderungannya dalam menggunakan data-data primer. Penelitian lapangan (*field research*) atau penelitian lapangan adalah bentuk penelitian yang bertujuan mengungkapkan makna yang diberikan oleh anggota masyarakat pada perilakunya dan kenyataan sekitar, artinya penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data dari lokasi atau lapangan.² Sehingga pada penelitian ini dimaksudkan untuk menelaah agar kemudian mengetahui tentang bagaimana jual beli akun Canva Pro ilegal yang banyak dilakukan di lapangan oleh masyarakat (secara daring) melalui *e-commerce* ini jika ditinjau dari sudut pandang hukum bisnis Islam.

2. Pendekatan Penelitian

¹Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum* (Mataram: Mataran University Press, 2020), hlm. 81.

²Susiadi, *Metode Penelitian* (Lampung: Pusat Penelitian dan Penertiban; P2M Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2015), hlm. 10.

Sifat pendekatan penelitian yakni *sample* sehingga tertuju pada pemecahan masalah dengan fakta-fakta yang ada terhadap pelaksanaan jual beli akun Canva Pro Ilegal melalui *E-Commerce*.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di salah satu *e-commerce* populer yang menduduki peringkat nomor 1 paling banyak dikunjungi di Indonesia³ yaitu Shopee, karena disana penulis menemukan banyaknya praktik jual beli akun Canva Pro dengan harga yang sangat murah dan jauh dari harga resmi yang telah ditetapkan oleh pihak aplikasi Canva.

C. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Data

Data yang digali lebih dalam pada penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder, yakni:

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang dicari langsung oleh peneliti baik berupa hasil wawancara atau angket/ kuesioner.⁴ Data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara langsung dengan informan.

³“Top Ecommerce & Shopping Websites Ranking in Indonesia in May 2024,” Similarweb, diakses 2 Juni 2024, <https://www.similarweb.com/top-websites/indonesia/e-commerce-and-shopping/>.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 111.

Data primer yang digali dalam penelitian ini yaitu tentang jual beli akun Canva Pro diluar kebijakan aplikasi Canva.

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data atau sumber untuk membantu data primer.⁵ Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini yaitu Al-Qur'an, Hadits, jurnal ilmiah, arsip, buku-buku, dan lainnya.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini ada dua yaitu:

- a. Sumber data primer, merupakan sumber data yang telah dicari langsung oleh penulis yaitu berupa hasil wawancara dengan beberapa penjual dan pembeli akun Canva Pro ilegal di Shopee.
- b. Sumber data sekunder, yaitu sumber data yang berkaitan dengan penelitian dan mendukung sumber data primer, dalam penelitian ini berupa berbagai literatur seperti buku, Al-Qur'an, artikel, jurnal, dan semua literatur yang berkaitan dengan hukum bisnis Islam.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan sebuah proses pengambilan informasi dengan melakukan pengamatan. Penulis dalam penelitian ini melakukan pengamatan pada

⁵Sugiyono, hlm. 112.

aplikasi Shopee terhadap jual beli akun Canva Pro diluar kebijakan aplikasi Canva, dari pengamatan ini menghasilkan data terkait harga jual dan ketentuan-ketentuan lain yang ditetapkan sendiri oleh penjual kepada calon pembelinya.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu dialog antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah tertentu.⁶ Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara secara daring dengan tanya jawab dengan informan menggunakan fitur *chat* di aplikasi Shopee.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu:

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Koleksi data, yakni pengumpulan data hasil dari wawancara yang telah dilakukan dengan para informan.
- b. Reduksi data, yakni merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal yang penting. Penulis mempelajari kemudian menyeleksi kembali data-data yang telah terkumpul untuk dikoreksi lebih lanjut.
- c. Deskripsi data, yakni penulis melakukan penggambaran hasil wawancara berupa uraian singkat dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

⁶Mamik, *Metodologi Penelitian* (Sidoarjo: Zifatama, 2015), hlm. 104.

2. Analisis Data

Penulis menggunakan deskriptif analisis untuk menganalisis data yang telah terkumpul, dilakukan dengan cara menelaah konsep hasil penelitian, kemudian data dianalisis menggunakan teori yang sudah diuraikan pada Bab II sehingga sesuai dengan apa yang diinginkan dan dapat dipertanggungjawabkan dalam kajian ilmiah.